

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Pengetahuan Urban Farming (X1) secara parsial berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Generasi Muda (Y) Dalam Praktik Urban Farming di Kelurahan Amplas, Kecamatan Medan Amplas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H1) telah diuji dan terbukti dapat diterima kebenarannya.
2. Motivasi (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh Signifikan Terhadap Minat Generasi Muda (Y) Dalam Praktik Urban Farming di Kelurahan Amplas, Kecamatan Medan Amplas. Hal ini menunjukkan bahwa H_{02} diterima dan H_{i2} ditolak.
3. Lingkungan Sosial (X3) secara parsial berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Generasi Muda (Y) Dalam Praktik Urban Farming di Kelurahan Amplas, Kecamatan Medan Amplas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H3) telah diuji dan terbukti dapat diterima kebenarannya.
4. Pengetahuan Urban Farming (X1) , Motivasi (X2) , Dan Lingkungan Sosial (X3) Secara Simultan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Minat Generasi Muda (Y) Dalam Praktek Urban Farming di Kelurahan Amplas, Kecamatan Medan Amplas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian (H4) telah diuji dan terbukti dapat diterima kebenarannya.

5.2 SARAN

Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan urban farming, motivasi, dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi muda dalam praktik urban farming di Kelurahan Amplas, Kecamatan Medan Amplas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Muda di Kelurahan Amplas, Kecamatan Medan Amplas

Generasi muda di Kelurahan Amplas, Kecamatan Medan Amplas dapat melakukan beberapa upaya berikut untuk mengembangkan minat terhadap urban farming:

- a) Mengatasi Minat yang Masih Bervariasi: dengan cara mulai mengenal urban farming secara sederhana melalui aktivitas ringan, Mengikuti konten edukasi yang menarik di media sosial, Mengaitkan urban farming dengan gaya hidup modern (healthy living, eco-lifestyle).
- b) Meningkatkan Pengetahuan tentang Urban Farming: dengan cara aktif mencari informasi melalui internet, media sosial, dan platform digital, Menonton video tutorial dan membaca artikel terkait urban farming, Mencoba praktik sederhana secara mandiri untuk memahami secara langsung.
- c) Menumbuhkan Dorongan Internal (Motivasi) Secara Bertahap: Meskipun motivasi tidak berpengaruh signifikan, generasi muda tetap dapat: Menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap manfaat urban farming, Menetapkan tujuan sederhana, seperti menanam untuk konsumsi pribadi, Menghindari tekanan atau paksaan dalam memulai aktivitas.
- d) Memanfaatkan dan Membangun Lingkungan Sosial yang Mendukung: dengan cara Mengajak teman atau keluarga untuk mencoba kegiatan bersama, Membentuk kelompok kecil atau komunitas sederhana, Berbagi pengalaman dan informasi dengan lingkungan sekitar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat, sehingga peneliti berikutnya disarankan untuk

mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi lebih dominan guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang membentuk minat generasi muda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, serta memperluas lokasi dan jumlah responden agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji keberlanjutan praktik urban farming, tidak hanya dari sisi minat, tetapi juga dari tingkat partisipasi dan keberhasilan implementasinya.

